

RINGKASAN

Analisis Finansial Usaha Pembuatan Alat Tanam Benih Jagung Sistem Dorong Baris Tunggal, Firman Syah, NIM B31201796, Tahun 2023, 55 Hlm Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Iswahyono, MP (Dosen Pembimbing).

Metode dalam tanam jagung selama ini masih menggunakan metode tradisional yaitu metode tugal metode ini membutuhkan waktu yang lama dan juga tenaga yang banyak sehingga akan mengakibatkan pembengkakan pada biaya tanam jagung. Para petani kini telah mencari solusi dari masalah tersebut dengan membuat teknologi pertanian seperti alat tanam benih jagung yang bisa menurunkan biaya tanam jagung. Hal yang sudah di paparkan maka perlu adanya pembuatan alat tanam jagung sistem dorong tunggal yang akan mempercepat kerja petani dalam menanam benih jagung.

Dari masalah yang dihadapi petani jagung maka usaha pembuatan alat tanam jagung tipe dorong baris tunggal sangat dibutuhkan. Jika para petani jagung menggunakan alat tanam benih jagung manual itu memakan waktu sedikit lebih lama dan apa bila dibuat alat tanam benih jagung tipe dorong baris tunggal untuk membantu mempercepat waktu penanaman benih.

Pada kegiatan tugas akhir ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana usaha pembuatan alat tanam benih jagung tipe dorong baris tunggal layak untuk dikembangkan. Oleh karena itu, berdasarkan data dan informasi yang didapat mengenai pembuatan alat tanam benih jagung tipe dorong baris tunggal dilakukan analisis biaya yang menghasilkan beberapa parameter kelayakan usaha berdasarkan kriteria investasi dengan tingkat suku bunga 5% dan diasumsikan lama umur ekonomis alat tanam benih jagung sistem dorong baris tunggal selama 5 tahun. kriteria investasi dikatakan layak dengan nilai *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp 6.344.154, *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 58,63%, *Net Benefit Cost Ratio* (B/C) sebesar 2,20, nilai Payback Periode (PBP) selama 1,28 atau 1 tahun 3 bulan 11 hari.